PENGUATAN KARAKTER DISIPLIN SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI METODE PEMBIASAAN: STUDI LITERATUR

Delvia Sabrina
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Samudra
[1]delviasabrina501@gmail.com

ABSTRACT

Ciplinary character is a crucial aspect that needs to be developed in elementary school students because it relates to responsibility, compliance with rules, and learning habits in daily activities. Various discipline problems are still often found in schools, such as late arrival, not submitting assignments on time, and low awareness of students in complying with school regulations. This study aims to examine the strengthening of student disciplinary character through habituation methods using the Systematic Literature Review (SLR) approach. Research data were obtained from various relevant national journal articles through Google Scholar, then analyzed using qualitative analysis techniques. The study results show that habituation activities carried out consistently and continuously can help develop disciplinary attitudes among students in school. The success of disciplinary character formation is also influenced by teacher role models and family support. Thus, the habituation method can be used as one of the effective strategies in strengthening character education in elementary schools.

Keywords: discipline, character , habituation method, elementary school

ABSTRAK

Karakter disiplin merupakan aspek krusial yang perlu dikembangkan pada peserta didik sekolah dasar karena bersangkutan dengan tanggung jawab, kepatuhan terhadap ketentuan, dan kebiasaan belajar peserta didik dalam aktivitas sehari-hari. Bermacam permasalahan kedisiplinan masih kerap dijumpai di lingkungan sekolah, seperti terlambat hadir, tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, serta minimnya kesadaran peserta didik dalam mematuhi peraturan sekolah. Penelitian ini bermaksud untuk mengkaji penguatan karakter disiplin peserta didik melalui metode pembiasaan dengan menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Data penelitian diperoleh dari berbagai artikel jurnal nasional yang relevan melalui Google Schoolar, lalu dianalisis menggunakan Teknik analisis kualitatif. Hasil kajian menunjukkan bahwa aktivitas pembiasaan yang dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan mampu membantu pembentukan sikap disiplin peserta didik di sekolah. Keberhasilan pembentukan karakter disiplin pula ditentukan oleh teladan pendidik dan dukungan dari keluarga. Dengan demikian,

metode pembiasaan dapat dijadikan sebagai salah satu strategi efektif dalam meningkatkan Pendidikan karakter di SD.

Kata Kunci: disiplin, karakter, metode pembiasaan, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Pembangunan kualitas sumber daya manusia tidak dapat dilepaskan dari peran pendidikan. Melalui pendidikan, peserta didik tidak hanya dibekali kemampuan akademik, tetapi juga ditanamkan nilai-nilai moral yang menjadi dasar pembentukan kepribadian. Pada jenjang sekolah dasar, proses pendidikan perlu diintegrasikan dengan pendidikan karakter karena pada tahap ini siswa sedang mengalami perkembangan sikap, nilai, dan perilaku yang akan memengaruhi kehidupan mereka di masa depan. Penanaman karakter sejak dini berperan dalam membentuk pola pikir, tindakan, serta kemampuan peserta didik dalam berinteraksi dengan lingkungan sosialnya. Pendidikan karakter dapat dipahami sebagai suatu upaya sistematis untuk menanamkan nilai-nilai kehidupan kepada peserta didik yang meliputi aspek pengetahuan, kesadaran, dan kemauan untuk mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai tersebut mencakup hubungan manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, serta kehidupan bermasyarakat dan berbangsa. Dengan demikian, pendidikan karakter bertujuan membantu peserta didik mengenali perbedaan antara perilaku yang baik dan buruk, mempertahankan nilai-nilai positif, serta menerapkannya secara sadar dalam berbagai situasi kehidupan (Rasyid et al., 2024).

Pandangan Aristoteles menjelaskan bahwa karakter manusia terbentuk melalui kebiasaan yang dilakukan secara terus-menerus. Menurutnya, keunggulan seseorang bukanlah hasil dari satu tindakan tertentu, melainkan buah dari perilaku yang dilakukan berulang kali hingga menjadi kebiasaan. Oleh karena itu, karakter seseorang merupakan hasil akumulasi dari berbagai kebiasaan yang dijalankan secara konsisten. Dalam lingkungan pendidikan, karakter disiplin dapat terlihat dari kemampuan siswa mengatur waktu belajar, menyelesaikan tugas sesuai prioritas, melaksanakan kegiatan

belajar secara teratur, serta menaati jadwal dan aturan yang telah ditetapkan (Nurishlah et al., 2022).

Fenomena yang ditemukan di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat sejumlah siswa sekolah dasar yang belum memiliki disiplin belajar yang baik. Kondisi tersebut tampak dari kebiasaan datang terlambat ke sekolah, tidak menyelesaikan pekerjaan rumah sesuai batas waktu, kurang mematuhi tata tertib sekolah, serta menunjukkan perilaku yang tidak tertib. Keadaan ini mengindikasikan bahwa proses pembentukan karakter disiplin pada peserta didik belum berjalan secara optimal. Dole (2021) mengemukakan bahwa salah satu penyebab kondisi tersebut adalah minimnya penerapan kebiasaan disiplin baik di lingkungan keluarga maupun sekolah. Jika dibiarkan, masalah ini dapat berdampak negatif terhadap proses pembelajaran sekaligus perkembangan peserta didik.

Salah satu strategi yang dapat digunakan untuk menumbuhkan karakter disiplin pada siswa adalah melalui metode pembiasaan. Pendekatan ini dinilai sesuai diterapkan pada siswa sekolah dasar karena mereka cenderung mudah meniru dan mempelajari perilaku yang sering mereka lihat dan lakukan secara berulang. Menurut Mulyasa (2018), kegiatan pembiasaan memiliki kontribusi penting dalam pembentukan karakter karena aktivitas yang dilakukan secara konsisten dapat membantu peserta didik menginternalisasi nilai-nilai karakter ke dalam kehidupan sehari-hari. Sejalan dengan itu, Rofiq (2017) menjelaskan bahwa berbagai perilaku positif dapat ditanamkan melalui pembiasaan, salah satunya kebiasaan hadir di sekolah tepat waktu. Melalui kegiatan tersebut, siswa belajar menghargai waktu sekaligus memahami pentingnya mematuhi aturan sekolah. Apabila pembiasaan disiplin dilakukan secara berkelanjutan, peserta didik akan terbiasa berperilaku disiplin tanpa harus selalu diingatkan atau diarahkan oleh orang lain.

Selain pembiasaan, keteladanan guru juga memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter disiplin peserta didik. Sebagai figur yang setiap hari berinteraksi dengan siswa, guru sering kali menjadi contoh yang ditiru dalam berbagai aspek perilaku. Oleh sebab itu, guru dituntut untuk menunjukkan sikap disiplin

dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya serta memberikan contoh nyata kepada peserta didik. Konsistensi guru dalam menerapkan perilaku disiplin akan memudahkan siswa untuk memahami dan mencontoh nilai tersebut. Sebaliknya, apabila guru tidak mampu menunjukkan kedisiplinan secara berkelanjutan, maka upaya pembentukan karakter disiplin pada peserta didik akan sulit mencapai hasil yang diharapkan. Dalam hal ini, guru berperan sebagai tokoh utama sekaligus teladan dalam proses pembentukan karakter siswa (Dhaki dalam Uge et al., 2022).

Kajian mengenai pendidikan karakter, khususnya karakter disiplin, telah banyak dilakukan oleh para peneliti. Namun, sebagian besar penelitian masih berfokus pada pendidikan karakter secara umum, sedangkan kajian yang secara khusus menyoroti peran metode pembiasaan dalam memperkuat karakter disiplin masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis bagaimana metode pembiasaan dapat digunakan sebagai sarana penguatan karakter disiplin pada siswa sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) sebagai metode penelitian. Pendekatan tersebut digunakan untuk mengidentifikasi, mengkaji, serta menganalisis berbagai hasil penelitian terdahulu yang membahas penguatan karakter disiplin pada siswa sekolah dasar melalui penerapan metode pembiasaan. Pemilihan metode SLR didasarkan pada tujuan penelitian yang berupaya memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas metode pembiasaan dalam membentuk karakter disiplin siswa berdasarkan berbagai temuan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Menurut Jeka et al. (2023), literature review merupakan kegiatan mengulas dan menyajikan berbagai sumber pustaka yang relevan dengan topik atau bidang kajian tertentu guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap suatu permasalahan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari artikel-artikel jurnal nasional yang diperoleh melalui database Google Scholar. Proses pencarian literatur dilakukan

dengan memanfaatkan beberapa kata kunci, antara lain “pendidikan karakter disiplin”, “metode pembiasaan”, “karakter disiplin siswa sekolah dasar”, dan “pembiasaan disiplin di sekolah dasar”. Artikel yang dipilih sebagai sumber kajian adalah artikel yang secara khusus membahas pembentukan karakter disiplin pada peserta didik sekolah dasar serta menjelaskan penerapan metode pembiasaan sebagai strategi dalam memperkuat karakter tersebut.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi dengan cara menelusuri, menyeleksi, dan menelaah berbagai artikel yang sesuai dengan fokus penelitian. Berdasarkan hasil proses seleksi literatur, diperoleh sebanyak 10 artikel yang relevan dengan tema penelitian. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sehingga diperoleh gambaran yang sistematis mengenai penguatan karakter disiplin siswa sekolah dasar melalui metode pembiasaan.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data dari artikel yang ditinjau mengemukakan bahwa pembiasaan yang diterapkan dengan cara teratur dapat mendukung siswa dalam menumbuhkan kesadaran untuk mematuhi peraturan, bahkan tanpa adanya pengawasan langsung yang konstan. Berdasarkan 10 artikel jurnal yang telah memenuhi kriteria penelitian, diperoleh berbagai temuan yang kemudian dirangkum dalam Tabel 1 sebagai hasil kajian penelitian.

Tabel 1 Hasil Penelitian terhadap Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar melalui Metode Pembiasaan

Judul	Hasil
“Metode Pembiasaan Baik Untuk Meningkatkan Karakter Disiplin Peserta Didik Siswa Sekolah Dasar” (Maela et al., 2023)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan positif di sekolah memberikan pengaruh yang baik terhadap pembentukan karakter peserta didik. Hal ini terlihat dari tingginya tingkat disiplin siswa pada aspek waktu (86%), kepatuhan terhadap aturan (74,3%), sikap (83%), dan ibadah (87,5%), yang sebagian besar berada pada kategori baik hingga sangat baik.
“Penerapan Metode	Hasil penelitian menunjukkan bahwa

Judul	Hasil
Pembiasaan Apel agi dan Budaya Antri dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Madrasah Ibtidaiyah" (Zulaimina & Hasanah, 2023)	pembiasaan melalui apel pagi dan budaya antre efektif dalam membentuk karakter disiplin siswa. Keberhasilan tersebut didukung oleh kegiatan sekolah yang berkelanjutan serta kerja sama antara sekolah dan keluarga.
"Penerapan Karakter Disiplin Melalui Pembiasaan pada Siswa Kelas II SDN 0909 Huristak" (Ilahi et al., 2024)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembiasaan berhasil meningkatkan karakter disiplin siswa. Hal ini terlihat dari tingginya tingkat kepatuhan siswa terhadap aturan sekolah, penyelesaian tugas, partisipasi dalam pembelajaran, serta kepedulian terhadap kebersihan dan lingkungan kelas.
"Penanaman Karakter Disiplin Peserta Didik Sekolah Dasar melalui Pembiasaan Pagi dalam Perspektif Behaviorisme" (Widianti et al., 2025)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pembiasaan pagi efektif dalam membentuk karakter disiplin siswa. Berbagai aktivitas rutin sekolah terbukti mampu meningkatkan kedisiplinan dan perilaku positif peserta didik secara signifikan..
"Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Melalui Pembiasaan Siswa Kelas IV A Di SD Negeri 1 Sukadana Tahun 2025" (Sutiawan et al., 2026)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan yang diterapkan sejak siswa memasuki lingkungan sekolah efektif dalam menumbuhkan karakter disiplin. Kedisiplinan tersebut tercermin melalui ketepatan waktu, penerapan sopan santun, kerapian berpakaian, serta kepatuhan terhadap tata tertib selama proses pembelajaran.
"Penerapan Karakter Disiplin melalui Pembuasaan pada Peserta Didik Sekolah Dasar" (Putra & Fathoni, 2022)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembentukan karakter disiplin di sekolah dilakukan melalui berbagai kegiatan pembiasaan rutin, seperti datang tepat waktu, mengenakan seragam sesuai ketentuan, masuk kelas sebelum bel berbunyi, serta menerapkan budaya salam dan jabat tangan kepada guru.
"Pengaruh Metode Pembiasaan terhadap Pembentukan Karakter	Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembiasaan berperan penting dalam membentuk karakter disiplin siswa. Melalui

Judul	Hasil
Disiplin pada Peserta Didik Sekolah Dasar Kelas IV" (Nuvayana & Yusnadi 2024)	pembiasaan, siswa menjadi lebih patuh terhadap aturan, tepat waktu, dan bertanggung jawab, dengan keberhasilannya didukung oleh peran guru, lingkungan sekolah, dan orang tua.
"Pengaruh Kegiatan Pembiasaan Terhadap Pembentukan Karakter Disisplin" (Ayni et al., 2022)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan rutinitas pagi efektif dalam mengembangkan karakter disiplin dan membentuk perilaku positif pada siswa sekolah dasar.
"Implementasi Metode Pembiasaan dalam Menumbuhkan Karkter Disiplin Siswa Kelas II A di SDN 011 Samarinda Utara Tahun Pembelajaran 2022/2023" (Khairunnisa et al., 2023)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembentukan karakter disiplin melalui metode pembiasaan dilakukan dengan berbagai strategi, seperti memberikan keteladanan, penghargaan bagi siswa yang disiplin, peringatan secara berulang, sanksi ringan, serta penetapan batas waktu dalam pengumpulan tugas. Strategi tersebut terbukti membantu meningkatkan disiplin waktu peserta didik.
"Analisis Pendidikan Karakter Kedisiplinan Siswa Melalui Pembiasaan di Kelas V SDN Barusari 02 Semarang" (Ambarwati et al., 2023)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan pagi berhasil membentuk karakter disiplin siswa. Melalui kegiatan rutin yang dilaksanakan secara konsisten, siswa mampu menerapkan perilaku disiplin secara mandiri tanpa perlu pengawasan terus-menerus dari guru.

Berdasarkan hasil analisis terhadap sepuluh jurnal yang dikaji, dapat diketahui bahwa metode pembiasaan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter disiplin siswa sekolah dasar. Penerapan pembiasaan yang dilakukan secara konsisten terbukti mampu meningkatkan kedisiplinan serta tanggung jawab siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Melalui kegiatan yang dilakukan secara berulang, siswa menjadi terbiasa untuk mematuhi aturan dan menjalankan kewajibannya dengan baik. Temuan tersebut sejalan dengan pendapat La Jaga dan Arifin (2019) yang menyatakan bahwa disiplin merupakan salah satu sarana pendidikan yang efektif untuk membentuk sikap tertib pada anak. Dengan disiplin, siswa dapat belajar menaati norma dan aturan yang

berlaku baik di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Mulyasa dalam Zaedi (2019), pendidikan melalui metode pembiasaan dapat dirancang secara sistematis dan terprogram untuk mengembangkan kepribadian peserta didik. Program pembiasaan dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu dengan tujuan membentuk karakter siswa secara individu maupun kelompok. Dalam penerapannya, siswa dibiasakan untuk belajar secara mandiri melalui proses menemukan dan membangun pengetahuannya sendiri. Selain itu, peserta didik juga dilatih untuk melakukan kegiatan inkuiri, bekerja sama dalam kelompok, serta memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia. Keberhasilan pembiasaan tersebut juga memerlukan peran guru sebagai teladan yang mampu memberikan contoh positif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Yeni (2019) menjelaskan bahwa metode pembiasaan dapat diterapkan melalui tiga bentuk kegiatan utama, yaitu aktivitas rutin, aktivitas spontan, dan aktivitas keteladanan. Aktivitas rutin merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara terus-menerus dan terjadwal sehingga menjadi kebiasaan bagi peserta didik. Sementara itu, aktivitas spontan dilakukan ketika guru memberikan arahan atau teguran secara langsung terhadap perilaku siswa yang kurang sesuai dengan nilai-nilai yang diharapkan. Adapun aktivitas keteladanan diwujudkan melalui perilaku positif yang ditunjukkan oleh guru maupun warga sekolah lainnya. Ketiga bentuk kegiatan tersebut saling melengkapi dalam upaya membentuk karakter disiplin yang kuat pada diri peserta didik.

Faktor penting yang turut menentukan keberhasilan pembentukan karakter disiplin adalah keteladanan guru. Hasil kajian beberapa penelitian menunjukkan bahwa siswa lebih mudah menerapkan perilaku disiplin ketika melihat guru melakukannya secara langsung. Sikap seperti datang tepat waktu, mematuhi tata tertib sekolah, dan menjalankan tugas secara konsisten menjadi contoh nyata yang dapat ditiru oleh peserta didik. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi pembelajaran, tetapi juga sebagai figur yang menjadi panutan dalam pembentukan karakter siswa. Oleh karena itu, kompetensi

kepribadian yang dimiliki guru menjadi fondasi penting dalam mendukung keberhasilan pendidikan karakter di sekolah.

Berdasarkan berbagai penelitian yang dianalisis, pembiasaan disiplin di sekolah dasar umumnya diwujudkan melalui aktivitas sederhana yang dilakukan setiap hari. Kegiatan tersebut meliputi datang ke sekolah tepat waktu, mengenakan seragam sesuai ketentuan, berjabat tangan dengan guru, menerapkan budaya antre, melaksanakan piket kelas, dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Aktivitas yang dilakukan secara berulang mampu membentuk kebiasaan positif sehingga siswa dapat menjalankan aturan tanpa harus selalu diingatkan. Penelitian yang dilakukan oleh Eva Maela dkk. (2023) menunjukkan bahwa pembiasaan memberikan dampak positif terhadap peningkatan disiplin siswa dalam aspek waktu, sikap, kepatuhan terhadap aturan, dan ibadah. Temuan tersebut membuktikan bahwa pembiasaan merupakan strategi yang efektif dalam membangun karakter disiplin peserta didik.

Penelitian Anggit Fadilah Putra dan Achmad Fathoni (2022) mengungkapkan bahwa kebiasaan sederhana yang diterapkan sejak dini mampu menanamkan nilai-nilai disiplin pada siswa. Contoh kegiatan yang dilakukan adalah membiasakan siswa masuk kelas sebelum bel berbunyi dan hadir tepat waktu di sekolah. Melalui kegiatan tersebut, siswa tidak hanya mengetahui aturan yang berlaku, tetapi juga mempraktikkannya secara langsung dalam kehidupan sehari-hari. Proses habituasi yang dilakukan secara terus-menerus membuat perilaku disiplin menjadi bagian dari kebiasaan siswa. Dengan demikian, karakter disiplin dapat berkembang secara alami melalui pengalaman yang diperoleh selama berada di lingkungan sekolah.

Hasil penelitian Agustin Zulaimina dan Siti Muawanatul Hasanah (2023) menunjukkan bahwa upacara bendera dan budaya berbaris merupakan kegiatan yang efektif dalam membentuk karakter disiplin siswa. Melalui kegiatan tersebut, peserta didik belajar menghargai waktu, menjaga ketertiban, dan mematuhi aturan yang telah ditetapkan. Selain itu, siswa juga dilatih untuk bersikap tertib dan bertanggung jawab dalam mengikuti setiap kegiatan sekolah. Lingkungan

sekolah yang menerapkan budaya disiplin secara konsisten akan memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan karakter peserta didik. Oleh sebab itu, sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan kebiasaan-kebiasaan positif yang mendukung perkembangan karakter siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Agustina Widianti dkk. (2025) menunjukkan bahwa berbagai kegiatan pembiasaan pagi memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan disiplin siswa. Kegiatan seperti upacara bendera, senam pagi, doa bersama, dan program literasi sekolah membantu siswa membangun keteraturan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Pelaksanaan kegiatan yang terjadwal melatih peserta didik untuk mengikuti aturan dan memanfaatkan waktu secara efektif. Selain itu, rutinitas tersebut juga membantu siswa membentuk kebiasaan positif yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi. Dengan demikian, kegiatan pembiasaan pagi menjadi salah satu sarana yang efektif dalam penguatan karakter disiplin.

Temuan penelitian Afdhal Ilahi dkk. (2024) menunjukkan bahwa pembiasaan mampu menumbuhkan kesadaran siswa dalam menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah. Siswa terbiasa melaksanakan tugas piket, mengumpulkan tugas tepat waktu, serta mengingatkan teman yang melanggar aturan. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembiasaan tidak hanya membentuk disiplin individu, tetapi juga menumbuhkan tanggung jawab sosial di lingkungan sekolah. Melalui proses tersebut, siswa belajar untuk peduli terhadap kondisi sekitarnya dan berpartisipasi aktif dalam menciptakan lingkungan yang tertib. Dengan kata lain, pembiasaan berkontribusi dalam membangun budaya disiplin yang bersifat kolektif.

Keberhasilan pembentukan karakter disiplin melalui metode pembiasaan tidak hanya ditentukan oleh sekolah, tetapi juga memerlukan dukungan dari keluarga. Guru berperan sebagai teladan utama yang memberikan contoh perilaku disiplin kepada siswa setiap hari. Di sisi lain, orang tua memiliki tanggung jawab untuk memperkuat nilai-nilai disiplin yang telah diajarkan di sekolah. Muhammad Arief Navayana dkk. (2024) menyatakan bahwa

keterlibatan keluarga sangat penting dalam menjaga keberlanjutan pembentukan karakter siswa. Sinergi antara sekolah dan keluarga akan menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan karakter disiplin secara optimal.

Pembentukan karakter disiplin merupakan proses yang membutuhkan waktu dan tidak dapat dicapai secara instan. Karakter disiplin tidak hanya dibangun melalui aturan dan nasihat, tetapi juga melalui latihan yang dilakukan secara berulang dan berkelanjutan. Ratna Khairunnisa dkk. (2023) menjelaskan bahwa guru perlu memberikan teladan, penguatan, penghargaan, serta sanksi ringan sebagai bagian dari proses pembiasaan. Strategi tersebut bertujuan untuk membantu siswa memahami sekaligus menerapkan nilai-nilai disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Dengan latihan yang konsisten, perilaku disiplin akan menjadi bagian dari karakter yang melekat pada diri peserta didik.

Secara keseluruhan, hasil kajian menunjukkan bahwa metode pembiasaan merupakan strategi yang efektif dalam mendukung penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar. Pembiasaan yang dilakukan secara konsisten mampu membentuk budaya disiplin yang positif di lingkungan sekolah. Melalui berbagai aktivitas rutin, siswa belajar untuk bertanggung jawab, mematuhi aturan, serta menghargai waktu. Keberhasilan implementasi metode ini juga dipengaruhi oleh keteladanan guru, dukungan keluarga, dan lingkungan sekolah yang kondusif. Oleh karena itu, metode pembiasaan dapat dijadikan sebagai salah satu pendekatan utama dalam mengembangkan karakter disiplin peserta didik secara berkelanjutan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian terhadap berbagai artikel yang relevan, dapat disimpulkan bahwa metode pembiasaan merupakan salah satu strategi yang efektif dalam memperkuat karakter disiplin siswa sekolah dasar. Penerapan pembiasaan yang dilakukan secara konsisten melalui berbagai kegiatan rutin di lingkungan sekolah mampu menumbuhkan sikap patuh terhadap aturan, meningkatkan rasa tanggung jawab, serta membentuk keteraturan dalam kegiatan belajar siswa. Selain itu, keberhasilan pembentukan karakter disiplin tidak hanya

ditentukan oleh pelaksanaan pembiasaan di sekolah, tetapi juga dipengaruhi oleh keteladanan guru sebagai figur panutan serta dukungan keluarga dalam membimbing dan mengawasi perilaku siswa. Sinergi antara sekolah dan keluarga menjadi faktor penting dalam menanamkan nilai-nilai disiplin secara berkelanjutan. Meskipun demikian, penelitian ini masih terbatas pada analisis artikel jurnal nasional, sehingga penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan melalui studi lapangan secara langsung untuk memperoleh data yang lebih komprehensif dan mendalam mengenai efektivitas penerapan metode pembiasaan dalam penguatan karakter disiplin siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Ambarwati, A. T., Reffiane, F., & Mudzanatun. (2023). Analisis Pendidikan Karakter Kedisiplinan Siswa Melalui Pembiasaan di Kelas V SDN Barusari 02 Semarang. Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar, 6(3), 595-602.

Ayni, N., Azizah, R., & Pribadi, R. (2022). Pengaruh Kegiatan Pembiasaan Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin. Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan, 10(1), 267-277.

Dole, F. E. (2021). Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di Sekolah Dasar. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(6), 3675–3688.

Ilahi, A., Siregar, R., & Safitri, R. . (2024). PENERAPAN KARAKTER DISIPLIN MELALUI PEMBIASAAN PADA SISWA KELAS II SD NEGERI 0909 HURISTAK. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS), 4(4), 381–387.

Jeka, F., Risnita, R., Jailani, M. S., & Asrulla, A. (2023). Kajian Literatur dalam Menyusun Referensi Kunci, State Of The Art, dan Keterbaharuan Penelitian (Novelty). Jurnal Pendidikan Tambusai, 7(3), 26467–26467.

Khairunnisa, R., Gamar Al Haddar, & Febriana, M. (2023). IMPLEMENTASI METODE PEMBIASAAN DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA KELAS II A DI SDN 011 SAMARINDA UTARA TAHUN PEMBELAJARAN 2022/2023. Pendas Mahakam : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar, 8(2), 189–194.

La Jaga, R., & Arifin, A. A. (2019). Peningkatan Perilaku Disiplin Anak Melalui Metode Pembiasaan di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Insan

Kamil kelompok B1 usia 5-6 tahun. JAPRA : Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal, 2(1), 93–10.

Maela, E., Purnamasari, V., Purnamasari, I., & Khuluqul, S. (2023). Metode Pembiasaan Baik Untuk Meningkatkan Karakter Disiplin Peserta Didik Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Educatio FKIP UNMA, 9(2), 931–937.

Navayana, M. A., Faisal, M., & Yusnadi, Y. (2024). Pengaruh Metode Pembiasaan terhadap Pembentukan Karakter Disiplin pada Peserta Didik Sekolah Dasar Kelas IV. Melior : Jurnal Riset Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia, 4(2), 72–78.

Nurishlah, Laesti, Iis Hasanah, and Stai Sabili Bandung Abstract. 2022. "Implementasi Disiplin Positif Di SD/MI." Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan2022(12):643–55.

Putra, A. F., & Fathoni, A. (2022). Penerapan Karakter Disiplin melalui Pembiasaan pada Peserta Didik Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 6(4), 6307–6312.

Rasyid, R., Fajri, M. N., Wihda, K., Ihwan, M. Z. M., & Agus, M. F. (2024). Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan. Jurnal Basicedu, 8(2), 1280–1281.

Rofiq, M. H. (2017). Kedisiplinan Peserta didik Melalui Hukuman Perspektif Stakeholder Pendidikan. Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2(2), 71–83.

Sutiawan, D., Habiburrahman, L., & Marzoan, L. (2026). Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Melalui Pembiasaan Siswa Kelas IV A Di SD Negeri 1 Sukadana Tahun 2025. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 12(4.C), 144-151.

Uge, S., Arisanti, W. O. L., & Hikmawati. (2022). Upaya guru dalam menanamkan karakter disiplin siswa sekolah dasar. ELSE (Elementary School Education Journal).

Widayanti, A., Sulistyaningsih,D., Widyastuti, Fauziati, E., Sumardjoko, B. (2025). Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar : Penanaman Karakter Disiplin Peserta Didik Sekolah Dasar melalui Pembiasaan Pagi dalam Perspektif Behaviorisme. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10(01), 232-232.

Yeni, A. (2019). Pengaruh Metode Pembiasaan Terhadap Proses Belajar Anak di TK Harapan Bangsa

Zaedi, M., & Rizkia, R. D. (2019). ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN BERKARAKTER DAN RELEVANSINYA TERHADAP PENDIDIKAN ISLAM (Studi Analisis Manajemen Pendidikan Karakter Perspektif E. Mulyasa). Risâlah Jurnal

Pendidikan Dan Studi Islam, 5(2, Sept), 20–39.

Zulaimina, A., & Hasanah, S. M. (2023). PENERAPAN METODE PEMBIASAAN APEL PAGI DAN BUDAYA ANTRI DALAM MENANAMKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH. MEDIA EDUKASI : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 6(2)